

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap industri pasti mengharapkan tingkat produksi yang maksimal, efektif, dan juga efisien karena bagaimanapun bagian produksi adalah jantung perusahaan. Tingkat produktivitas yang baik akan berdampak baik bagi perusahaan. Sebaliknya, tingkat produktivitas yang rendah akan berdampak buruk bagi perusahaan. Salah satu hal yang mempengaruhi tingkat produktivitas suatu proses adalah metode dan pengukuran kerja yang diterapkan di perusahaan tersebut. Metode dan pengukuran kerja yang semakin efektif dan efisien akan menghasilkan tingkat produktivitas yang maksimal.

Manajemen Industri (MNI) merupakan Program Studi di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor yang mempelajari tentang perancangan, perencanaan dan pengendalian dengan tujuan untuk mencapai efektifitas dan efisiensi pada industri manufaktur maupun jasa. Proses produksi yang efektif dan efisien akan menghasilkan kepuasan bagi pelanggan serta keuntungan yang besar bagi perusahaan. Hal inilah yang dapat mempertahankan eksistensi perusahaan dalam persaingan di dunia industri pada zaman ini.

Perancangan adalah kegiatan yang mengatur suatu sistem dalam perusahaan untuk merancang kegiatan produksi yang melibatkan pekerja, peralatan kerja, dan lingkungan kerja. Sistem yang diatur sangat berguna untuk mengoptimalkan efektifitas dan efisiensi proses produksi di perusahaan tersebut.

Metode dan pengukuran kerja merupakan bagian dari perancangan yang mempelajari secara sistematis seluruh operasi langsung & tidak langsung untuk mendapatkan perbaikan-perbaikan sistem kerja. Prinsip-prinsip dan teknik-teknik ini digunakan untuk mengatur komponen sistem kerja yaitu manusia dengan sifat beserta kemampuannya, bahan, perlengkapan (mesin dan peralatan) kerja, dan lingkungan kerja.

CV XYZ adalah salah satu perusahaan yang menyediakan produk garmen berupa produksi *bedcover*, *seprei*, *piyama* dan memiliki merek *Diva Linen* sebagai label produksinya. CV XYZ berlokasi di Jawa Barat. Sebagai sebuah perusahaan penyedia barang, CV XYZ membutuhkan sistem kerja yang efektif dan efisien untuk memaksimalkan produksinya baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kondisi saat ini, CV XYZ memerlukan evaluasi metode dan pengukuran kerja seperti peta kerja, *layout* yang kedaluwarsa, belum adanya waktu baku pada proses *cutting* kain *bed cover*, dan beberapa faktor ergonomi yang belum sesuai. Salah satu cara untuk mendapatkan alternatif solusi yaitu melakukan pengukuran dan pengamatan. Hasil pengukuran dan pengamatan lalu dilakukan pembandingan dengan kondisi saat ini pada perusahaan. Pembandingan tersebut merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektifitas proses produksi di perusahaan.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk membahas topik Metode dan Pengukuran Kerja dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV XYZ. PKL dilaksanakan dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat kelulusan dan pembelajaran bagi mahasiswa di Sekolah Vokasi IPB.



1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja, melakukan perbandingan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi dengan keadaan lapang yang sebenarnya sehingga melatih keterampilan dan kemampuan yang dimiliki di bidang perancangan, perencanaan, dan pengendalian untuk mampu bersaing di masa yang akan datang.

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum proposal ini memiliki beberapa tujuan yang diharapkan oleh mahasiswa. Hal ini tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mahasiswa selama menjalani praktik kerja lapang. Beberapa tujuan tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a) Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian Manajemen Industri.
- b) Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memberikan alternatif pemecahan masalah dalam dunia kerja melalui penerapan ilmu sesuai dengan bidang keahlian Manajemen Industri.
- c) Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja sehingga kurikulum pendidikan tinggi sejalan dengan tuntutan pembangunan di segala bidang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Secara khusus Praktik Kerja Lapangan adalah menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Tujuan khusus mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa dapat mempelajari kegiatan perancangan, perencanaan, dan pengendalian produksi secara umum pada CV XYZ.
- b) Mahasiswa dapat mempelajari bagaimana sistem kerja yang diterapkan oleh CV XYZ.
- c) Mengkaji beberapa aspek penerapan Metode dan Pengukuran Kerja pada CV XYZ.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, pembaca dan CV XYZ. Manfaat dari PKL ini diantaranya adalah:

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Selain memiliki beberapa tujuan, kegiatan Praktik Kerja Lapangan juga memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa, diantaranya sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja.
- b) Menambah keterampilan baru (*softskill*), etika kerja dan wawasan yang semakin luas.



- c) Mendapat pengetahuan mengenai perancangan tata cara kerja di CV XYZ.
- d) Mendapatkan pengalaman kerja.

1.3.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Selain memiliki manfaat bagi mahasiswa, kegiatan Praktik Kerja Lapangan juga memiliki beberapa manfaat bagi perusahaan, diantaranya sebagai berikut:

- a) Menjadi masukan untuk perusahaan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan teknis yang terjadi di CV XYZ.
- b) Memberi masukan dalam membantu perusahaan meningkatkan produktivitas perusahaan dengan cara teknik tata cara kerja yang berhubungan langsung dengan proses produksi.
- c) Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan di bagian atau bidang tertentu.

1.3.3 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Selain manfaat yang dirasakan oleh perusahaan dan mahasiswa, kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini juga memiliki manfaat untuk perguruan tinggi. Manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a) Membekali mahasiswa keterampilan kerja dengan praktik kerja yang sebenarnya.
- b) Menjadi umpan balik bagi perguruan tinggi untuk usulan perbaikan dan penambahan kurikulum.
- c) Menjalinkan kerjasama antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

1.4 Ruang Lingkup

Batasan atau ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, batasan ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya.

1.4.1 Aspek Khusus

Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah aspek perancangan berupa Metode dan Pengukuran Kerja di CV XYZ yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- a) Pengaturan Kerja
 - (1) Peta kerja keseluruhan (peta proses operasi, peta aliran proses, dan diagram alir)
 - (2) Ergonomi
 - (3) Lingkungan kerja
 - (4) *Display* di lingkungan pabrik
 - (5) Studi gerakan
 - (6) Ekonomi gerakan
- b) Pengukuran Kerja
 - (1) Pengukuran Kerja dengan Metode Jam Henti (*Stopwatch*)
 - (2) Pengukuran Kerja dengan Metode *Sampling* Pekerjaan

